

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah suatu usaha untuk membimbing dan membantu anak didik mencapai kedewasaan. Pendidikan juga dapat berarti pengaruh, bantuan atau tuntunan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses dan hasil.

Sebagai suatu proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang secara sistematis diarahkan oleh tujuan, sedangkan sebagai suatu hasil pendidikan merupakan perubahan dalam tingkah laku anak didik yang tercermin dalam pengetahuan sikap dan sebagainya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan adalah IPA. SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dikembangkan ditingkat sekolah yang lebih tinggi disamping mempuhnyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap alam sebagai sumber kehidupan manusia. Agar tercapainya tujuan tersebut, siswa dituntut agar mampu mencapai standar pencapaian minimal materi pembelajaran IPA.

Ditingkat sekolah dasar tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA itu sendiri adalah : 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas no 24 tahun 2006 tentang pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil kolaborasi dan diskusi dengan teman sejawat, Pembelajaran IPA di SD pada umumnya kurang menari dan kurang merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang ideal adalah menggunakan

metode mengajar yang mampu menemukan konsep sendiri dan memiliki pengetahuan keterampilan tentang alam sekitar serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang didapat dari proses belajar harus di atas rata-rata dan standar ketuntasan belajar. Dan yang paling penting pada pembelajaran IPA di SD adalah bagaimana siswa dapat mengenal lebih bermakna tentang alam sekitar ini.

Pembelajaran IPA di SD saat ini kebanyakan terkesan tidak efektif, hal ini dibuktikan bahwa guru ketika mengajar suatu materi tidak berdasarkan prosedur pembelajaran. Salah satu contohnya adalah metode yang digunakan tidak bervariasi dan menimbulkan kejenuhan terhadap siswa. Hasil dari proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang diinginkan atau tidak memenuhi Standar kelulusan dari pembelajaran. Selain itu kebanyakan guru ketika mengajarkan IPA tidak disertai dengan penggunaan media atau alat pembelajaran yang semestinya disiapkan. Hal ini terbukti dan terjadi di sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi Perubahan Benda pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V melatarbelakangi Penelitian ini. Terlihat dari nilai siswa yang mendapat nilai rata-ratanya belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65%. Nilai Tes siswa paling tinggi mencapai nilai 65, ketika ada proses Remedial siswa tetap tidak menunjukkan perkembangan peningkatan hasil belajar dan yang paling tidak diharapkan siswa banyak yang tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran IPA Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan adanya dugaan

Dedi Maulana Sidik, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG MATERI PERUBAHAN BENDA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013 SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendahnya pemahaman konsep IPA oleh siswa. Rendahnya pemahaman siswa berpengaruh terhadap minimnya perolehan nilai siswa, rendahnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi indikasi bahwa kegiatan pembelajaran belum optimal.

Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa, adalah melalui *Penerapan Metode Eksperimen*, yang dianggap mampu memfasilitasi proses pembelajaran siswa untuk mencapai kebermaknaan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat lebih maksimal.

Penerapan pembelajaran melalui *Penerapan metode eksperimen* dipandang akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap proses pembelajaran IPA, intinya dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Perubahan Benda di SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi*.

B.Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang di atas ,muncul masalah: “Bagaimanakah

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang

Materi Perubahan Benda di SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Rumusan masalah ini selanjutnya dijabarkan kedalam pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang Perubahan Benda dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Perubahan Benda di kelas V SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang Perubahan Benda dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa materi pembelajaran IPA tentang materi Perubahan Benda dengan menerapkan metode eksperimen.

C. Hipotesis Tindakan.

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V

pada pelajaran IPA tentang perubahan Benda di SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang materi perubahan benda. Secara khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi Perubahan Benda dengan menerapkan metode eksperimen dan mengetahui sejauh mana guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran IPA
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan benda dengan menerapkan metode eksperimen.
3. Peringkat hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi perubahan benda dengan menerapkan metode eksperimen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah :

- a. **Bagi Siswa**, yaitu dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar tentang materi perubahan benda pada mata pelajaran IPA dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. **Bagi Guru**, yaitu dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus menerus.
- c. **Bagi Sekolah**, yaitu bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah, dan akan melahirkan guru-guru yang professional berpengalaman dan menjadi kepercayaan masyarakat.

F. Definisi Operasional

Agar tidak ada kekeliruan dalam penafsiran oleh orang lain terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis mencoba mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah salah satu cara pembelajaran yang dipergunakan oleh penyelidik terhadap obyeknya dengan jalan mengadakan percobaan-percobaan. Eksperimen meliputi semua pekerjaan percobaan yang bertujuan

untuk mencapai atau memiliki pengertian pemahaman sesuatu hal secara lebih tepat dengan penerapan metode eksperimen. Metode eksperimen memberikan kesempatan kepada anak didik secara individu atau kelompok untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

Langkah-langkah pembelajaran metode eksperimen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penutup dan tindak lanjut.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah Kompetensi atau kemampuan siswa setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar diwujudkan dengan hasil tes ulangan tentang perubahan benda dengan rata-rata nilai..

3.Materi Perubahan Benda

Materi perubahan benda merupakan salah satu materi yang harus dipelajari oleh siswa kelas V Sekolah Dasar sebagai penjabaran dari Standar Kompetensi memahmi faktor penyebab perubahan enda, dengan Kompetensi Dasar menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan benda, misalnya pembakaran, pemanasan, pendinginan yang terdapat dalam kurikulum IPA SD kelas V.

Materi Perubahn Benda disajikan untuk merangsang daya kritis dan kraektivitas siswa serat untuk menambah karakteristik siswa dalam mempelajari IPA secra lebih bermakna

